

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Inspektorat Daerah Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan informasi dari anggota auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Pamekasan di Jalan. Jokotole No. 143 Pamekasan yaitu Ibu Nadiea Dwi Ramadhany Djunaidi yang telah peneliti wawancarai:

“Kantor auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Pamekasan di Jl. Jokotole No. 143 Pamekasan, yang dahulu dengan ketentuan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang telah diubah dengan Undang- undang Nomor 8 Tahun 2005 serta Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Permendagri Nomor 23 Taun 2007 diubah terakhir dengan Permedagri Nomor 8 Tahun 2009 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, menunjukkan bahwa peran Inspektorat Daerah Kabupaten Pamekasan sebagai pengawas internal mempunyai kewenangan lain yaitu melakukan pembinaan kepada SKPD di Wilayah Kabupaten Pamekasan, serta berfungsi sebagai lembaga yang memberikan masukan kepada Kepala Daerah”.¹

Menurut Ibu Nadiea Dwi Ramadhany Djunaidi, selaku anggota auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Pamekasan bahwa Inspektorat Daerah Kabupaten Pamekasan, beralamatkan di Jalan. Jokotole No. 143 Pamekasan, yang dahulu dengan ketentuan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang telah diubah dengan Undang- undang Nomor 8 Tahun 2005 serta Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan Permendagri Nomor 23 Taun 2007 diubah terakhir dengan Permedagri Nomor 8 Tahun 2009 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan atas

¹ Nadiea Dwi Ramadhany Djunaidi, *Anggota Auditor, Wawancara langsung*, (20 Januari 2023).

Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, menunjukkan bahwa peran Inspektorat Daerah Kabupaten Pamekasan sebagai pengawas internal mempunyai kewenangan lain yaitu melakukan pembinaan kepada SKPD di Wilayah Kabupaten Pamekasan, serta berfungsi sebagai lembaga yang memberikan masukan kepada Kepala Daerah. Kemudian ada perubahan Permendagri Nomor 23 Tahun 2007 diubah terakhir dengan Permedagri Nomor 8 Tahun 2009 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dengan pernyataan oleh Ibu Subaidah:

“Karena ada perubahan Permendagri Nomor 23 Tahun 2007 diubah terakhir dengan Permedagri Nomor 8 Tahun 2009 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, posisinya sebagai pembantu pimpinan puncak (top manajemen) Inspektorat Daerah telah memiliki wilayah yang jelas dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 48 Tahun 2008 tentang tugas dan fungsi Inspektorat Daerah menyebabkan perubahan struktur organisasi Inspektorat Daerah Kabupaten Pamekasan”.²

Ibu Nadia Dwi Ramadhany Djunaedi menyampaikan kepada peneliti bahwasannya Permendagri ada perubahan Permendagri Nomor 23 Tahun 2007 diubah terakhir dengan Permedagri Nomor 8 Tahun 2009 tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah tentang Pedoman dan Tata Cara Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, posisinya sebagai pembantu pimpinan puncak (top manajemen) Inspektorat Daerah telah memiliki wilayah yang jelas dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 48 Tahun 2008 tentang Tugas dan Fungsi

² Subaidah, *Anggota Auditor, Wawancara langsung*, (20 Januari 2023).

Inspektorat Daerah menyebabkan perubahan struktur organisasi Inspektorat Daerah Kabupaten Pamekasan sehingga Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 48 Tahun 2008 sekarang membawahi beberapa perangkat daerah sebanyak 42 daerah yang berbeda-beda seperti Inspektorat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Kepemudaan, Olahraga & Pariwisata, Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil, Dinas Kesehatan, Dinas Ketahanan Pangan & Pertanian, Dinas Komunikasi & Informatika, Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, & Tenaga Kerja, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang, Dinas Pemberdayaan Masyarakat & Desa, Dinas Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk & Keluarga Berencana, Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Pendidikan & Kebudayaan, Dinas Perhubungan, Dinas Perikanan, Dinas Perindustrian & Perdagangan, Dinas Perpustakaan & Kearsipan, Dinas Perumahan Rakyat & Kawasan Permukiman, Dinas Sosial, Satuan Polisi Pamong Praja & Pemadam Kebakaran, Badan Kepegawaian & Pengembangan Sdm, Badan Kesatuan Bangsa & Politik, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan & Pendapatan Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan, Riset Dan Inovasi Daerah, RSUD Slamet Martodirdjo, RSUD Waru, Kecamatan Batumarmar, Kecamatan Galis, Kecamatan Kadur, Kecamatan Larangan, Kecamatan Pademawu, Kecamatan Pakong, Kecamatan Palengaan, Kecamatan Pamekasan, Kecamatan Pasean, Kecamatan Pegantenan, Kecamatan Proppo, Kecamatan Tlanakan, Kecamatan Waru.

2. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Inspektorat

Di struktur organisasi ini Ibu Nadiea Dwi Ramadhany Djunaidi sebagai anggota auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Pamekasan, ada 6 (enam) bagian dalam struktur

organisasi inspektorat yaitu berdasarkan Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 48 Tahun 2016 tentang tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Inspektorat Daerah disampakian oleh Ibu Nadiea Dwi Ramadhany Djunaidi.

“Di kantor auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Pamekasan ini Lek terdapat enam bagian yang mana bagian pertama bagian Inspektur dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a mempunyai tugas membantu Bupati membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh perangkat daerah serta fungsinya dalam Pasal 5 yaitu Perumusan kebijakan teknis pengawasan dan fasilitasi pengawasan, Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, revidi, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya, pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Bupati, penyusunan laporan hasil pengawasan, pelaksanaan administrasi Inspektorat dan, pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya. Kedua Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan surat menyurat, kearsipan, administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga kantor serta pengkoordinasian penyusunan rencana program, evaluasi dan pelaporan. Ketiga Inspektur Pembantu Wilayah I. Keempat Inspektur Pembantu Wilayah II. Kelima Inspektur Pembantu Wilayah III. Keenam Kelompok Jabatan Fungsional”.³

Ibu Nadiea Dwi Ramadhany Djunaidi menyampaikan kepada peneliti bahwasannya Di kantor auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Pamekasan ini Lek terdapat enam bagian yang mana bagian pertama Inspektur, Kedua Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan surat menyurat, kearsipan, administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga kantor serta pengkoordinasian penyusunan rencana program, evaluasi dan pelaporan. Ketiga Inspektur Pembantu Wilayah I. Keempat Inspektur Pembantu Wilayah II. Kelima Inspektur Pembantu Wilayah III. Keenam Kelompok Jabatan Fungsional. Sesuai dengan pernyataan Ibu Lailis Syafaah tentang Inspektorat Daerah Kabupaten Pamekasan, tugas dan fungsi inspektorat serta unsur pengawas penyelenggaraan:

³ Nadiea Dwi Ramadhany Djunaidi, *Anggota Auditor, Wawancara langsung*, (20 Januari 2023).

“ Terkait tugas dan fungsi Inspektorat dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a mempunyai tugas membantu Bupati membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh perangkat daerah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, Inspektur menyelenggarakan fungsi Perumusan kebijakan teknis pengawasan dan fasilitasi pengawasan, pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya, Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Bupati, Penyusunan laporan hasil pengawasan, Pelaksanaan administrasi Inspektorat dan, pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya. Unsur pengawas penyelenggaraan pemerintah daerah di lingkungan Kabupaten Pamekasan, yang dipimpin oleh Inspektur Daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah dengan layanan inspektorat 1) audit bertugas melaksanakan audit ketaatan, audit kinerja program prioritas, probity audit dan audit dengan tujuan tertentu, 2) Reviu bertugas melaksanakan reviu atas kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai ketentuan, standar, rencana atau norma yang ditetapkan, 3) pemantauan bertugas melaksanakan Monitoring dan Evaluasi atas kemajuan suatu program dalam mencapai kegiatan yang telah ditetapkan”⁴.

Ibu Laili Syafaah menyampaikan kepada peneliti bahwasannya terkait Terkait tugas dan fungsi Inspektorat dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf a mempunyai tugas membantu Bupati membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh perangkat daerah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, Inspektur menyelenggarakan fungsi perumusan kebijakan teknis pengawasan dan fasilitasi pengawasan, pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya, pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Bupati, penyusunan laporan hasil pengawasan, pelaksanaan administrasi Inspektorat dan, pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya. Unsur pengawas penyelenggaraan pemerintah daerah di lingkungan Kabupaten Pamekasan, yang dipimpin oleh Inspektur Daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada

⁴ Lailis Syafaah, *Anggota Auditor, Wawancara langsung*, (20 Januari 2023)

Bupati melalui Sekretaris Daerah dengan layanan inspektorat 1) audit, 2) Reviu, 3) pemantauan, 4) Evaluasi.

Ibu *Melida Aulia* menyampaikan kepada peneliti bahwa terkait dengan hal lainnya seperti tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan di dalam Kantor auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Pamekasan yang telah peneliti mewancarai:

“Terkat dengan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan yang ada di Kantor auditor Inspektorat Daerah Kabupaten Pamekasan mempunyai 4 bagian yaitu 1) tujuan dengan meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pamekasan, 2) sasaran dengan meningkatnya kualitas pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan perangkat daerah, 3) strategi terdapat dalam peningkatan kapabilitas dan fungsi APIP dan pembinaan dan pengawasan internal secara berkala, 4) kebijakan terdapat dalam mengikut sertakan aparatur fungsional dalam bimbingan teknis/ diklat baik fungsional maupun teknis serta Pendidikan Pelatihan Mandiri (PPM) guna peningkatan kapabilitas APIP dan memberikan layanan bimbingan teknis dan layanan konsultasi kepada PD terkait pengelolaan keuangan dan asset serta tindak lanjuti hasil pemeriksaan serta melakukan “Sosialisasi Pembinaan dan Pencerahan Hukum”.⁵

Secara umum, tugas auditor meliputi:

- a. Mengumpulkan informasi awal dalam rangka audit
- b. Melakukan wawancara dengan auditee
- c. Membuat konsep surat dan bukti tanda terima peminjaman buku, catatan, surat dan dokumen untuk penelitian
- d. Meneliti kelengkapan data audit
- e. Membuat konsep surat pernyataan penyerahan data audit
- f. Dalam hal auditee atau wakilnya menolak untuk diaudit atau menolak membantu kelancaran audit, auditor membuat konsep surat dan/atau berita acara penolakan dan/atau tidak membantu kelancaran audit

⁵ *Subaidah, Sheila, Maghvira A.SA, Lailis Syafaah, Melida Aulia, Afinda Apriliani Utami, Nadiea, Anggota Auditor, Wawancara secara online, (03 Februari 2023).*

- g. Dalam hal auditee atau wakilnya menolak menandatangani surat penolakan dan/atau tidak membantu kelancaran audit, menandatangani berita acara penolakan
- h. Dalam hal dilakukan pencacahan fisik, auditor membuat konsep surat pemberitahuan pencacahan fisik sediaan barang
- i. Dalam hal dilakukan pencacahan fisik, auditor melakukan pencacahan fisik sediaan barang
- j. Dalam hal dilakukan pencacahan fisik, auditor membuat konsep dan menandatangani Berita Acara pencacahan fisik sediaan barang
- k. Membuat Kertas Kerja Audit (KKA) terkait dengan pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor
- l. Dalam hal terjadi pelimpahan tugas tim audit, auditor membuat laporan kemajuan kepada ketua auditor dan membuat berita acara serah terima pekerjaan
- m. Apabila diperlukan membantu Ketua Auditor untuk melakukan tindakan pengamanan
- n. Menyiapkan data dan ikut dalam pembahasan akhir
- o. Membuat konsep dan menandatangani Berita Acara Hasil Audit (BAHA)
- p. Apabila diperlukan membuat konsep dan menandatangani Berita Acara Penghentian Audit (BAPA)

Tugas Ketua Auditor meliputi:

- a. Mengikuti pengarahan persiapan audi
- b. Menyusun dan menandatangani Rencana Kerja Audit (RKA)
- c. Menyusun program audit sesuai dengan obyek audit
- d. Menjelaskan maksud dan tujuan audit kepada audit

- e. Melakukan peminjaman buku, catatan, surat dan dokumen untuk penelitian
- f. Menyerahkan surat pernyataan penyerahan data audit kepada auditor untuk ditandatangani oleh pimpinan perusahaan atau yang mewakili
- g. Dalam hal auditee atau wakilnya menolak untuk diaudit atau menolak membantu kelancaran audit, ketua auditor menyerahkan surat penolakan dan/atau tidak membantu kelancaran audit untuk ditandatangani oleh pimpinan perusahaan atau yang mewakili
- h. Dalam hal auditee atau wakilnya menolak menandatangani surat penolakan dan/atau tidak membantu kelancaran audit, menandatangani berita acara penolakan
- i. Menyimpan data audit sampai dengan dikembalikan kepada pihak terkait
- j. Melakukan pengujian terhadap pelaksanaan Struktur Pengendalian Intern (SPI)
- k. Mengusulkan ruang lingkup audit kepada Pengendali Teknis Audit (PTA)
- l. Dalam hal dilakukan pencacahan fisik, ketua auditor menyerahkan surat pemberitahuan pencacahan fisik sediaan barang
- m. Dalam hal dilakukan pencacahan fisik, ketua auditor mengikuti pencacahan fisik sediaan barang
- n. Dalam hal dilakukan pencacahan fisik, ketua auditor menyetujui dan menandatangani Berita Acara pencacahan fisik sediaan barang
- o. Menyetujui KKA yang dibuat oleh auditor
- p. Apabila diperlukan, membuat surat konfirmasi kepada pihak ketiga
- q. Apabila diperlukan, melakukan konfirmasi lisan dengan pihak ketiga
- r. Melakukan konsultasi secara periodik dengan PTA dan Pengawas Mutu Audit (PMA)

- s. Dalam hal terjadi pelimpahan tugas tim audit, ketua auditor membuat laporan kemajuan kepada PTA dan membuat berita acara serah terima pekerjaan
- t. Apabila diperlukan dapat melakukan tindakan pengamanan; u. dalam hal penghentian audit, ketua auditor menyetujui konsep dan menandatangani BAPA
- u. Membuat dan menandatangani Daftar Temuan Sementara (DTS)
- v. Melaksanakan pembahasan akhir sebagai ketua auditor
- w. Menyetujui dan menandatangani BAHA sebagai Ketua Auditor
- x. Menyusun konsep dan menandatangani Laporan Hasil Audit (LHA).

3. Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Para Auditor Di Kantor Inspektorat Kabupaten Pamekasan

Tingkat pendidikan seorang akan mendapatkan pengetahuan, pengetahuan adalah segala maklumat yang berguna bagi tugas yang akan dilakukan. Dengan pengetahuan yang dimiliki belum tentu seorang auditor bisa mengawasi dan memeriksa terhadap kualitas audit (penganalisaan terhadap laporan keuangan perusahaan).

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Auditor di Kantor Inspektoral Pamekasan

Nama	Pendidikan	Lulusan	Fakultas	Bidang yang diaudit
Juhari	S2	2007	Pendidikan	Audit tujuan tertentu
Abdul Basith	S2 Akuntansi	2017	Ekonomi dan Bisnis	Audit tujuan tertentu
Fitriyah	S2 Akuntansi	2017	Ekonomi dan Bisinis	Keuangan dan kinerja
Ach. Junaidi	S2 Manajemen	2016	Ekonomi	Kinerja
Galang Arif	S1 Akuntansi	2017	FEB	Kinerja
Kardini	S2 Manajemen	2016	Ekonomi	Keuangan kinerja
Finda	S1 Akuntansi	2018	Ekonomi	Keuangan, audit dengan tujuan, evaluasi, monitoring

Lailis	S1 Akuntansi	2019		Audit keuangan, audit dengan tujuan, evaluasi, monitoring
Sheila	S1 Akuntansi	2021	Ekonomi dan Bisnis	Audit tujuan tertentu, audit ketaatan, review, evaluasi, monitoring
Melida	S1 Akuntansi	2013	Ekonomi	Audit tujuan tertentu, audit ketaatan, review, evaluasi monitoring
Nadiea	S1 Akuntansi	2021	Ekonomi dan Bisnis	Audit tujuan tertentu, audit ketaatan, review, monitoring, evaluasi dan audit kinerja
Sitti Fitratul	S1 Akuntansi	2017	Ekonomi	Keuangan dan Kinerja
Subaidah	S1 Akuntansi	2009	Ekonomi	Review, audit ketaatan, monitoring, evaluasi dan audit kinerja
Mohammad Dahlan	S1 FIA	2015	Administrasi Negara	Audit tujuan tertentu, audit ketaatan, audit kinerja, review, monitoring, evaluasi dan konsultasi
Arika kamelia	S1 Akuntansi	2018	Ekonomi dan Bisnis	Audit tujuan tertentu, audit ketataan, audit kinerja, Review, monitoring, evaluasi, konsultasi
Kadarusman	S2 Manajemen	2017	Ekonomi	Keuangan kinerja
Khairun nisa	S1 Akuntansi	2017	Ekonomi	Keuangan kinerja

Tingkat Pendidikan pada auditor di Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan, memiliki tingkatan pendidikan yang sangat tinggi mereka rata-rata diatas ijazah SMA/ sederajat sebagaimana hasil wawancara yang telah dilakukan dengan bagian beberapa anggota beberapa para anggota auditor di Kantor Inspektorat Kabupaten Pamekasan dilakukan secara online yang disebarakan melalui google form yang saya kirim kepada anggota auditor. Seperti pernyataan beliau waktu diwawancarai peneliti:

*“Memang mereka yang bekerja pada auditor di Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan rata-rata mempunyai tingkat pendidikan minimal S-1, akan tetapi rata-rata ijasah para auditor terdiri dari S1 dan S2 dalam melakukan pekerjaannya. Mereka anggota auditor yang nantinya melakukan tugas memiliki Sikap tidak memihak kepada siapapun baik secara langsung maupun tidak langsung”.*⁶

Ibu Subaidah, Ibu Maghvira, Lailis Syafaah, Ibu Melida Aulia, Ibu Afinda Apriliani Utami, Ibu Nadiea selaku anggota auditor menjelaskan bahwa mereka yang bekerja pada auditor di Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan rata-rata mempunyai tingkat pendidikan minimal S-1, akan tetapi rata-rata ijasah para auditor terdiri dari S1 dan S2 dalam melakukan pekerjaannya. Mereka anggota auditor yang nantinya melakukan tugas memiliki Sikap tidak memihak kepada siapapun baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pendidikan anggota pada auditor di Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan, adalah memang mereka rata-rata berijazah dibidangnya ekonomi baik laki-laki maupun perempuan. Mereka mempunyai alasan mengapa mereka harus berijazah minimal S1 dikarenakan memang sudah ketentuan yang ada dari Pemerintah Daerah atau Pusat. Memang pekerjaannya mengaudit data yang ada pada suatu kantor pemerintahan, adapun proses kerja para auditor sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan anggota auditor di Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan.

Hal ini ditegaskan dengan hasil wawancara dan dokumentasi dengan Anggota auditor Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan sesuai dengan pernyataan beliau.:

“Setelah mereka lulus CPNS, Lulus Diklat jabatan auditor, yang pertama dicek tentang ijasah yang mereka miliki secara keseluruhan. Mereka yang lulus dalam Diklat jabatan auditor bervariasi ada yang berijazah S1, ada yang berijazah S2 sehingga tingkatan

⁶ Subaidah, Maghvira A.SA, Lailis Syafaah, Melida Aulia, Afinda Apriliani Utami, Nadiea, Anggota Auditor, Wawancara secara online, (03 Februari 2023).

*dalam kantor berbeda pula baik pada bagian masing-masing dan penempatannya yang ada”.*⁷

Didalam anggota auditor Kantor Inspektoral Kabupaten mereka lulus CPNS, Lulus Diklat jabatan auditor, yang pertama dicek tentang ijazah yang mereka miliki secara keseluruhan. Mereka yang lulus dalam Diklat jabatan auditor bervariasi ada yang berijazah S1, ada yang berijazah S2 sehingga tingkatan dalam kantor berbeda pula baik pada bagian masing-masing dan penempatannya yang ada.

Proses penempatan pada mereka lulus CPNS, Lulus Diklat jabatan auditor di Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan dimulai dengan auditor yang berijazah S1 sampai dengan ijazah S2 mereka harus dengan mengisi ulang formulir yang telah disediakan yang berisi tentang identitas auditor dan foto copy identitas diri. Proses selanjutnya adalah registrasi oleh bagian administrasi, pada bagian ini dilakukan proses registrasi data nasabah di sistem yang dimiliki oleh Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan, setelah proses registrasi dilakukan, maka auditor mendapatkan nomor kepegawaian. Kemudian auditor dapat melakukan pekerjaannya berdasarkan tingkat pendidikan yang ada dan tugas masing-masing yang berbeda –beda berdasarkan tingkat kemahirannya.

Dari tingkat Pengalaman disebabkan karena jika seorang auditor berpengalaman, maka:

- a. Auditor lebih sadar terhadap banyak kekeliruan
- b. Auditor memiliki pengertian salah sedikit terhadap kekeliruan
- c. Auditor menjadi sadar mengenai kekeliruan yang tidak lazim

⁷ *Nadisa Dwi Ramadhany Djunaidi. SA, Anggota Auditor, Wawancara secara online, (03 Februari 2023).*

- d. Hal-hal lain yang terjait dengan penyebab kekeliruan depertemen tempat terjadinya kekeliruan dan pelanggaran sertu tujuan pengendalian internal menjadi relative lebih menonjol

Tabel 2. Tingkat Pengalaman Auditor di Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan

Nama	Lama Pengalaman Mengaudit	Pelatihan
Juhari	12 tahun	JFA Madya
Abdul Basith	12 tahun	JFA pratama, JFA Madya
Fitriyah	12 tahun	JFA
Ach. Junaidi	12 tahun	JFA+Probity audit
Galang Arif	5 tahun	JFA, BDA
Kardini	12 tahun	JFA
Finda	1 tahun	JFA, Probity audit, SPIP terintegrasi,
Lailis	1 tahun	JFA, Probity audit, SPIP terintegrasi,
Sheila	1 tahun	JFA, Probity audit, SPIP terintegrasi
Melida	1 tahun	JFA, Probity audit, SPIP terintegrasi
Nadiea	1 tahun	JFA, Probity audit, SPIP terintegrasi, Audit PBJ
Sitti Fitratul	4 tahun	JFA
Subaidah	1 tahun	JFA, Probity audit, SPIP terintegrasi
Mohammad Dahlan	5 tahun	JFA, Probity audit, SPIP terintegrasi, Audit PBJ
Arika kamelia	4 tahun	Fungsional auditor, sertifikasi PBJ, Diklat Teknis, Diklat pengembangan profesi, Diklat substantif
Kadarusman	12 tahun	JFA
Khairun nisa	4 tahun	JFA

Pada pengalaman pada auditor di Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan anggota auditor di Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan

auditor di Kantor Inspektorat Kabupaten Pamekasan dilakukan secara online yang disebarakan melalui google form yang saya kirim kepada anggota auditor :

“Memang mereka yang bekerja pada auditor di Kantor Inspektorat Kabupaten Pamekasan rata-rata mempunyai berdasarkan tingkat pengalaman, terdapat auditor madya dan auditor muda yang memiliki masa kerja cukup lama sehingga memiliki banyak pengalaman, serta terdapat auditor muda yang haru belajar lebih banyak, Banyak yang sudah berpengalaman karena sudah lama bekerja sebagai auditor di Inspektorat Kabupaten Pamekasan, Baik, Karena ada pelatihan dan diklat. Mereka para auditor pada tingkat pengalaman memang berbeda-beda, namanya manusia Dik, tergantung dari lama mereka bekerja baik, Karena ada pelatihan dan diklat.”⁸

Tingkat pengalaman para anggota auditor di Kantor Inspektorat Kabupaten Pamekasan, adalah memang mereka apabila berdasarkan pengalamna berbeda-beda dikarenakan bisa juga dari lama bekerja, ijasah yang mereka miliki baik laki-laki maupun perempuan. Mereka mempunyai pengalaman yang baik dibidang ekonomi karena mereka semuanya telah lulus dalam ujian Negara yang sangat rumit sekali dan sulit untuk lulus menjadi auditor. Memang pengalaman mereka yang baru lulus ujian Negara menjadi auditor di Kantor Inspektorat Kabupaten Pamekasan, tingkat pengalamnnya sedikit dibandingkan dengan mereka para auditor yang lama lulus dan bekerja disana mempunyai pengalaman yang lebih luas, baik dan terampil.

Hal ini ditegaskan dengan hasil wawancara dan dokumentasi dengan Anggota senior Kantor Inspektorat Kabupaten Pamekasan pada wawancara anggota auditor dengan peneliti:

“Memang kalau bekerja berdasarkan pengalaman pengalaman pada auditor di Kantor Inspektorat Kabupaten Pamekasan mengalami rentang waktu atau masa kerja yang telah ditempuh untuk pekerjaan. Banyak yang sudah berpengalaman karena sudah lama bekerja sebagai auditor di Inspektorat Kabupaten Pamekasan. Walaupun ijasah

⁸ Subaidah, Sheila, Maghvira A.SA, Lailis Syafaah, Melida Aulia, Afinda Apriliani Utami, Nadiea, Anggota Auditor, Wawancara secara online, (03 Februari 2023).

*mereka rata-rata S1 dan S2, mereka luas dalam pengalaman kerja seseorang baik dari segi kuantitas maupun kualitas”.*⁹

Pengalaman kerja adalah suatu kemampuan, pengetahuan dan keterampilan seorang yang diperoleh melalui rentang waktu atau masa kerja yang telah ditempuh untuk pekerjaan tertentu melalui tindakan, reaksi, kecekatan dan berbagai percobaan yang telah dilakukan. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, maka semakin terampil seseorang dalam melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pula pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengalaman kerja menunjukkan kemampuan pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Banyaknya pengalaman kerja yang dimiliki seseorang pekerja maka orang tersebut akan lebih menguasai pekerjaannya, sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan benar. Hal ini berarti orang tersebut mempunyai efektivitas kerja yang baik. Selain itu, pengalaman kerja akan ikut mematangkan seseorang dalam menghadapi tugas-tugas manajerial yang akan dijalankannya.

Setiap pengalaman kerja yang diperoleh seseorang, akan membantunya memberikan keterampilan dan pengetahuan khusus sesuai dengan pekerjaan yang digelutinya. Seseorang yang melakukan jenis pekerjaan tertentu secara berulang-ulang dalam jangka waktu yang cukup lama akan menjadikan dirinya cukup terampil dalam pekerjaan tersebut. Pengalaman merupakan faktor yang penting dalam perkembangan suatu usaha, terutama pekerjaan yang membutuhkan keahlian, kecakapan dan inisiatif

⁹ *Nadisa Dwi Ramadhany Djunaidi. SA, Anggota Auditor, Wawancara secara online, (03 Februari 2023).*

dalam berkreasi, sehingga menghasilkan produk yang lebih baik dilihat dari segi kuantitas maupun kualitas.

4. Tingkat Kompetensi Para Auditor Di Kantor Inspektorat Kabupaten Pamekasan

Kompetensi merupakan pengalaman dan pengetahuan auditor yang dibutuhkan oleh auditor dalam melakukan kegiatan pengauditan atas sebuah laporan keuangan. Kompetensi dapat diperoleh oleh auditor melalui pendidikan formal dan pelatihanpelatihan khusus. Pengalaman dapat meningkatkan kualitas audit karena seorang auditor yang memiliki banyak pengalaman dalam melakukan kegiatan audit dapat lebih mudah dalam pengambilan keputusan, serta keputusan yang diambil lebih akurat. Pengetahuan dapat pula meningkatkan kualitas audit, karena apabila seorang auditor memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang pengauditan, maka auditor dapat lebih mudah menemukan adanya penyimpangan pada laporan keuangan, serta dapat mengeluarkan hasil audit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi kompetensi seorang auditor, maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

Kompetensi auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. kompetensi merupakan pengalaman auditor yang dibutuhkan oleh seorang auditor dalam melakukan kegiatan pengauditan atas sebuah laporan keuangan. pengalaman dapat meningkatkan kualitas audit karena seorang auditor yang memiliki banyak pengalaman dalam melakukan kegiatan audit dapat lebih mudah dalam pengambilan keputusan, serta keputusan yang diambil lebih akurat. Pengetahuan dapat pula meningkatkan kualitas

audit, karena apabila seorang auditor memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang pengauditan, maka auditor dapat lebih mudah menemukan adanya penyimpangan pada suatu laporan keuangan. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa semakin tinggi kompetensi auditor, maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan.

B. Temuan Penelitian

peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian memaparkan sesuai dengan yang diperoleh dilapangan sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa hasil temuan yang bisa dilaporkan dan bentuk tulisan antara lain sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Para Auditor Di Kantor Inspektorat Kabupaten Pamekasan

Tingkat Pendidikan anggota pada auditor di Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan, adalah memang mereka rata-rata berijazah bidang ekonomi baik laki-laki maupun perempuan. Mereka mempunyai alasan mengapa mereka harus berijazah minimal S1 dikarenakan memang sudah ketetapan yang ada dari Pemerintah Daerah atau Pusat. Memang pekerjaannya mengaudit data yang ada pada suatu kantor pemerintahan, adapun proses kerja para auditor sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan anggota auditor di Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan. Proses penempatan pada *mereka lulus CPNS, Lulus Diklat jabatan auditor* di Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan dimulai dengan auditor yang berijazah S1 sampai dengan ijazah S2 mereka harus dengan mengisi ulang formulir yang telah disediakan yang berisi tentang identitas auditor dan foto copy identitas diri.

Proses selanjutnya adalah registrasi oleh bagian administrasi, pada bagian ini dilakukan proses registrasi data nasabah di sistem yang dimiliki oleh Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan, setelah proses registrasi dilakukan, maka auditor mendapatkan nomer kepegawaian. Kemudian auditor dapat melakukan pekerjaannya berdasarkan tingkat pendidikan yang ada dan tugas masing-masing yang berbeda –beda berdasarkan tingkat kemahirannya.

Tingkat pengalaman para anggota auditor di Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan, mereka mempunyai pengalaman yang baik dibidang ekonomi karena mereka semuanya telah lulus dalam ujian Negara yang sangat rumit sekali dan sulit untuk lulus menjadi auditor. Memang pengalaman mereka yang baru lulus ujian Negara menjadi auditor di Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan, tingkat pengalamannya sedikit dibandingkan dengan mereka para auditor yang lama lulus dan bekerja disana mempunyai pengalaman yang lebih luas, baik dan terampil. Pengalaman kerja adalah suatu kemampuan, pengetahuan dan keterampilan seorang yang diperoleh melalui rentang waktu atau masa kerja yang telah ditempuh untuk pekerjaan tertentu melalui tindakan, reaksi, kecekatan dan berbagai percobaan yang telah dilakukan.

Semakin luas pengalaman kerja seseorang, maka semakin terampil seseorang dalam melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pula pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengalaman kerja menunjukkan kemampuan pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Banyaknya pengalaman kerja yang dimiliki seseorang pekerja maka orang tersebut akan lebih menguasai pekerjaannya, sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan benar. Hal

ini berarti orang tersebut mempunyai efektivitas kerja yang baik. Selain itu, pengalaman kerja akan ikut mematangkan seseorang dalam menghadapi tugas-tugas manajerial yang akan dijalankannya. Setiap pengalaman kerja yang diperoleh seseorang, akan membantunya memberikan keterampilan dan pengetahuan khusus sesuai dengan pekerjaan yang digelutinya.

Seseorang yang melakukan jenis pekerjaan tertentu secara berulang-ulang dalam jangka waktu yang cukup lama akan menjadikan dirinya cukup terampil dalam pekerjaan tersebut. Pengalaman merupakan faktor yang penting dalam perkembangan suatu usaha, terutama pekerjaan yang membutuhkan keahlian, kecakapan dan inisiatif dalam berkreasi, sehingga menghasilkan produk yang lebih baik dilihat dari segi kuantitas maupun kualitas.

2. Tingkat Kompetensi Para Auditor Di Kantor Inspektorat Kabupaten Pamekasan

Kompetensi berkaitan dengan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan, keahlian, pelatihan, keterampilan dan pengalaman memadai yang dimiliki akuntan publik dalam bidang auditing dan akuntansi. Kompetensi auditor di Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan diukur melalui banyaknya ijazah/sertifikat yang dimiliki serta jumlah atau banyaknya keikutsertaan yang bersangkutan dalam pelatihan-pelatihan, seminar atau sposium. Semakin banyak sertifikat yang dimiliki dan semakin sering mengikuti pelatihan atau seminar/imposium diharapkan auditor yang bersangkutan akan semakin cakap dalam melaksanakan tugasnya.

Kompetensi yang dibutuhkan dalam melakukan audit adalah pengetahuan dan pengalaman. Auditor harus memiliki pengetahuan untuk memahami entitas yang diaudit, kemudian auditor juga harus memiliki pengalaman untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam proses audit. Melalui program pelatihan dan praktek-praktek audit yang dilakukan, para auditor juga akan mengalami proses sosialisasi agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan situasi yang akan dia temui, bekerja sama dalam tim serta kemampuan dalam menganalisa permasalahan. Semakin tinggi kompetensi auditor akan semakin baik kualitas hasil opini yang diberikan.

C. Pembahasan

Dari beberapa data peneliti, berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi maka ada beberapa point dibahas oleh peneliti sebagaimana yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan dan pengalaman para Auditor di Kantor Inspektorat Kabupaten Pamekasan

Pendidikan adalah dasar dari pengajaran dan pelatihan yang telah ditempuh seseorang. Pemahaman dan pengetahuan seorang auditor dalam memahami, memproses, dan menyatakan hasil audit yang berkaitan dengan penugasan pemeriksaan laporan keuangan diperoleh dari pendidikan yang ditempuh oleh seorang auditor tersebut. Pendidikan menjadi sebuah keharusan bagi pemeriksa laporan keuangan, karena semakin tinggi jenjang pendidikan maka pengetahuan akuntansi dan audit akan semakin komprehensif.¹⁰

¹⁰ Humaira, R., Silfi, A., & Wahyuni, N. (2021). "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan , Gender , Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 4(2), 365–379.

Ada 5 pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang auditor yaitu :

- a. Pengetahuan pengauditan umum
- b. Pengetahuan areal fungsional
- c. Pengetahuan mengenai isu-isu akuntansi yang paling baru,
- d. Pengetahuan mengenai industri khusus
- e. Pengetahuan mengenai bisnis umum serta penyelesaian masalah. Pengetahuan pengauditan umum seperti resiko audit, prosedur audit, dan lain-lain kebanyakan diperoleh di perguruan tinggi, sebagian dari pelatihan dan pengalaman.

Standar umum auditing menekankan kualitas personal yang harus dimiliki oleh seorang auditor:

- a. Memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup, artinya berpendidikan formal di bidang akuntansi, terutama menguasai auditing, mendapatkan pelatihan yang cukup, dan harus mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan
- b. Memiliki sikap mental independent
- c. Menjalankan audit dengan menggunakan keahlian profesionalnya secara cermat dan saksama karena pendidikan formal serta keahlian dan pelatihan teknis yang cukup akan menciptakan auditor yang kompeten. Seorang auditor memiliki kewajiban untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan serta pengetahuannya melalui pendidikan formal ataupun tidak formal yang disebut pendidikan profesional berkelanjutan. Tujuan ketentuan ini adalah agar auditor independen selalu mengikuti perkembangan terbaru di bidang akuntansi, pengauditan, dan bidang-bidang terkait lainnya.

Tingkat pendidikan seorang auditor sangatlah penting baik dari segala jurusan. Jika seorang auditor memiliki tingkat pendidikan yang sangat baik dan

mencukupi dalam bidangnya maka auditor dapat menjalani pekerjaannya secara efektif serta efisien.¹¹ Lebih lanjut dijelaskan bahwa seorang auditor akan bisa menyelesaikan sebuah pekerjaan secara efektif jika didukung dengan pengetahuan yang dimilikinya. Kesalahan diartikan dengan seberapa banyak perbedaan (deviasi) antara kebijakan-kebijakan perusahaan tentang pencatatan akuntansi dengan kriteria yang telah distandarkan.

Tingkat pendidikan formal mempunyai hubungan secara positif pada pengalaman kerja pegawai Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan. Para auditor yang bekerja disana semuanya berijazah S1 dan S2, hal ini memiliki sikap tidak memihak kepada siapapun baik secara langsung maupun tidak langsung. Semakin tinggi pendidikan pegawai maka pegawai tersebut semakin cakap dan terampil dalam mengerjakan pekerjaannya, sehingga pengalaman kerjanya juga akan mengalami peningkatan.¹²

Dilihat pada tingkat pendidikan formal pegawai pada Kantor Inspektoral Kabupaten Pamekasan, pada umumnya para auditor yang bekerja disana semuanya berijazah S1 dan S2, maka dari itu pengalaman kerja yang dimiliki tinggi. Pegawai yang berijazah S1 dan S2 dapat memahami tugas dan pekerjaan yang diberikan. Pengetahuan dan keterampilan menjadi ukuran pengalaman kerja yang dimiliki pegawai.¹³

¹¹ Aditya Septiani, analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggantian Kantor Akuntan Publik Secara Voluntary (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bei). Jurnal Akuntansi Diponegoro Vol. 3, No. 2, hlm 1-2

¹² Hasibuan, Malayu. 2008. Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 165

¹³ Wirawan, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat, 2012, hlm 113

Lebih lanjut dijelaskan bahwa seorang auditor akan bisa menyelesaikan sebuah pekerjaan secara efektif jika didukung dengan pengetahuan yang dimilikinya. Kesalahan diartikan dengan seberapa banyak perbedaan (deviasi) antara kebijakan-kebijakan perusahaan tentang pencatatan akuntansi dengan kriteria yang telah distandarkan. Pengetahuan juga bisa diperoleh dari frekuensi seorang auditor melakukan pekerjaan dalam proses audit laporan keuangan seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya akan memberikan hasil yang lebih baik dari pada mereka yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup memadai akan tugasnya.

Dalam mendeteksi sebuah kesalahan, seorang auditor harus didukung dengan pengetahuan tentang apa dan bagaimana kesalahan tersebut terjadi. Secara umum seorang auditor harus memiliki pengetahuan-pengetahuan mengenai General auditing, Functional Area, computer auditing, Accounting Issue, Specific Industri, General World knowledge (pengetahuan umum), dan Problem solving knowledge.

Hasil analisis berikutnya mengindikasikan bahwa dari pendidikan seorang akan mendapatkan pengetahuan, pengetahuan adalah segala maklumat yang berguna bagi tugas yang akan dilakukan. Dengan pengetahuan yang dimiliki belum tentu seorang auditor bisa mengawasi dan memeriksa terhadap kualitas audit (penganalisaan terhadap laporan keuangan perusahaan). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menyatakan audit perlu dilakukan individu atau organisasi yang mempunyai spesialisasi dan pendidikan teknis yang cukup sebagai auditor. Tingkat pendidikan auditor akan menambah kualitasnya, hal ini disebabkan karena pendidikan tinggi cenderung menambah wawasan dan keahlian untuk bertanggung jawab dan

berperan dalam menjalankan tugas.¹⁴ Perbedaan pengetahuan di antara auditor akan berpengaruh terhadap cara auditor menyelesaikan sebuah pekerjaan.

Pengetahuan auditor digunakan sebagai salah satu kunci keefektifan kerja. Dalam audit, pengetahuan tentang bermacam-macam pola yang berhubungan dengan kemungkinan kekeliruan dalam laporan keuangan penting untuk membuat perencanaan audit yang efektif. Seorang auditor yang memiliki banyak pengetahuan tentang kekeliruan akan lebih ahli dalam melaksanakan tugasnya terutama dengan pengungkapan kekeliruan.

Pengalaman adalah sesuatu yang pernah dijalani, dialami, dirasakan, ditanggung. Pengalaman merupakan suatu bentuk rasa yang pernah dialami oleh seseorang individu yang dijadikan sebagai bentuk pembelajaran diri di masa kini yang berasal dari masa lalu.¹⁵ Pengetahuan auditor akan semakin berkembang seiring bertambahnya pengalaman melakukan tugas audit. Auditor yang berpengalaman diasumsikan dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan auditor yang belum berpengalaman, hal ini dikarenakan pengalaman akan membentuk keahlian seseorang baik secara teknis maupun secara psikis.

Seorang yang memiliki pengalaman kerja yang tinggi akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya

a. Mendeteksi kesalahan

¹⁴ Putri, pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.1, 2014, hlm. 41-58.

¹⁵ Pelawati, Malikhah, A., & Junaidi. (2018). "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman Dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Malang". *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(09), 115–123

- b. Memahami kesalahan
- c. Mencari penyebab munculnya kesalahan. Keunggulan tersebut bermanfaat bagi pengembangan keahlian.

Berbagai macam pengalaman yang dimiliki individu akan mempengaruhi pelaksanaan suatu tugas. Seseorang yang berpengalaman memiliki cara berpikir yang lebih terperinci, lengkap dan sophisticated dibandingkan seseorang yang belum berpengalaman.

Semakin banyak pengalaman kerja seorang auditor maka semakin meningkat kualitas hasil pemeriksaan yang dilakukan. Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya akan memberikan hasil yang baik daripada mereka yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam menjalankan tugasnya.

Kenyataan menunjukkan bahwa semakin lama seseorang bekerja maka, semakin banyak pengalaman yang dimiliki pekerja tersebut. Sebaliknya, semakin singkat masa kerja berarti semakin sedikit pengalaman yang diperolehnya. Pengalaman bekerja memiliki keahlian dan keterampilan kerja yang cukup namun sebaliknya, keterbatasan kerja mengakibatkan tingkat keterampilan dan keahlian yang dimiliki semakin rendah. Kebiasaan untuk melakukan tugas dan pekerjaan sejenis merupakan sarana positif untuk meningkatkan keahlian tenaga kerja.

Pengalaman kerja yang tinggi yang dimiliki oleh auditor di kantor inspektorat Pamekasan akan memiliki keunggulan dalam beberapa hal diantaranya:

- a. Mendeteksi kesalahan
- b. Memahami kesalahan

c. Mencari penyebab munculnya kesalahan.

Keunggulan tersebut bermanfaat bagi pengembangan keahlian. Berbagai macam pengalaman yang dimiliki individu akan mempengaruhi pelaksanaan suatu tugas. Auditor yang berpengalaman memiliki cara berpikir yang lebih terperinci, lengkap dan sophisticated dibandingkan seseorang yang belum berpengalaman.

Bertambahnya pengalaman menghasilkan struktur kategori yang lebih tepat (akurat) dan lebih kompleks. Oleh karena itu, konsep kecurangan yang dimiliki auditor kemungkinan menjadi lebih dapat ditegaskan dan kemampuan untuk menentukan apakah kecurangan tertentu yang terjadi pada suatu siklus transaksi tertentu kemungkinan akan meningkat dengan bertambahnya pengalaman. Perubahan-perubahan dalam pengetahuan auditor berkenaan dengan kecurangan kemungkinan terjadi bersama perubahan pengalaman.

Pengalaman kerja dapat memperdalam dan memperluas kemampuan kerja. Semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama, semakin terampil dan semakin cepat dia menyelesaikan pekerjaan tersebut. Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya semakin kaya dan luas, dan memungkinkan peningkatan kinerja.

2. Tingkat Kompetensi para Auditor di Kantor Inspektorat Kabupaten Pamekasan

Kompetensi merupakan karakteristik dasar yang dimiliki seorang yang berpengaruh langsung terhadap kesuksesan seseorang ditempat kerja, atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik. Menurut Peraturan Menteri Negara

Pendayagunaan Aparatur Negara No.PER/05/M.PAN/03/2008 tanggal 31 Maret 2008, Auditor harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Selanjutnya, dijelaskan bahwa auditor APIP harus memiliki tingkat pendidikan formal minimal strata satu (S-1) atau yang setara. Disamping itu, auditor juga harus memiliki kompetensi teknis antara lain auditing, akuntansi, administrasi pemerintahan dan komunikasi, keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman, setiap anggota harus melakukan upaya untuk mencapai tingkatan kompetensi yang akan meyakinkan bahwa kualitas jasa yang diberikan memenuhi tingkatan profesionalisme tinggi seperti di syaratkan oleh prinsip etika.

Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Dalam melakukan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus dibidangnya. Selain itu, pengembangan indikator kualitas audit salah satu diantaranya adalah standar etika yang tinggi, sedangkan indikator lainnya terkait dengan kompetensi auditor. Audit yang berkualitas sangat penting untuk menjamin bahwa profesi akuntan memenuhi tanggung jawabnya kepada investor, masyarakat umum dan pemerintah serta pihakpihak lain yang mengandalkan kredibilitas laporan keuangan yang telah diaudit dengan menegakkan etika yang tinggi.

Kompetensi seorang auditor sangat dibutuhkan dalam melakukan audit. Kompetensi seorang auditor diuji dari pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki (Sri Lastanti, 2005:88). Seorang auditor harus memiliki pengetahuan yang diukur dari seberapa tinggi pendidikan seorang auditor, karena dengan demikian auditor akan

mempunyai semakin banyak pengetahuan (pandangan) mengenai bidang yang digelutinya sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara makin mendalam. Seorang auditor juga harus berpengalaman dalam melakukan audit. Semakin lama auditor melakukan pemeriksaan maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki sebagai seorang auditor. Pengalaman kerja sebagai seorang auditor hendaknya memiliki keunggulan dalam mendeteksi kesalahan, memahami kesalahan secara mendalam, dan mencari penyebab masalah tersebut